

# RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO  
TAHUN 2020-2025

**RENCANA STRATEGIS  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
(ABDIMAS)  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO  
TAHUN 2020 - 2025**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
METRO  
2020**



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH M E T R O

Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116 Iringmulyo Kota Metro Telp./Fax. (0725) 42454 Kode Pos 34112  
Website: www.ummetro.ac.id e-mail: info@ummetro.ac.id

## SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

Nomor: 0772/II.3.AU/F/KEP-UMM/2020

Tentang

### PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO TAHUN 2020 - 2025

Bismillahirrohmanirrohim

Rektor Universitas Muhammadiyah Metro:

- MEMINBANG :**
1. Bahwa Universitas Muhammadiyah Metro memerlukan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi dalam rangka Pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.
  2. Bahwa Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Metro dalam pelaksanaan Dharma Pengabdian kepada Masyarakat memerlukan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi
  3. Bahwa karenanya dipandang perlu mengeluarkan Surat Keputusan Rektor

- MENINGAT :**
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
  3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H / 16 April 2012 M tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
  4. Surat Keputusan PP Muhammadiyah Nomor 93/KEP/1.0/D/2019 tanggal 20 Rajab 1440 H / 27 Maret 2019 M., Pengangkatan Rektor Rektor Universitas Muhammadiyah Metro Masa Jabatan 2019 -2023
  5. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XIII DRPM Kemdikbud Ristek Tahun 2020;
  6. Statuta Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2020-2030;
  7. RIP (Rencana Induk Pengembangan) Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2020;

**MEMPERHATIKAN :** Usulan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UM Metro tanggal 15 September 2020

### MEMUTUSKAN

#### MENETAPKAN

- Pertama :** Terhitung sejak tanggal 24 September 2020 sampai dengan 24 Agustus 2025 Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Metro ditetapkan.
- Kedua :** Surat Keputusan ini ditetapkan sebagai acuan Pengabdian kepada Masyarakat Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Metro.
- Ketiga :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal 24 September 2020 sampai dengan 24 Agustus 2025, dengan ketentuan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Keempat :** Seluruh kegiatan penyelenggaraan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Metro dibebankan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro;

Ditetapkan di : Metro  
Pada Tanggal : 06 Shafar 1442 H  
24 September 2020 M



Rektor,

**Drs. H. Jazim Ahmad, M.Pd.**  
NIP. 19600101 196703 1 005

**Tembusan :** Disampaikan Kepada Yth.

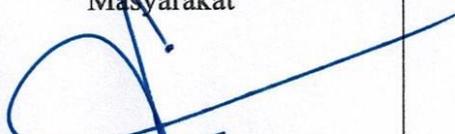
1. Badan Pelaksana Harian (BPH) UM Metro
2. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UM Metro
3. LPPM UM Metro
4. Arsip

## HALAMAN PENGESAHAN

### RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UM METRO

### LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

 <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO</b>	Tgl Penyusunan: 24 September 2020	Nomor : 064/11.5/AU /F/LPPM/UMM/2020
	Tgl Revisi : -	Kode Dok :
<b>RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (ABDIMAS) UM METRO</b>		
<b>Universitas Muhammadiyah Metro</b>		
<b>Disusun Oleh:</b>		
Kepala Pusat Penelitian  <b><u>Dr. Muhfahroyin, M.T.A.</u></b> NIDN. 0023057203	Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat  <b><u>Riswanto, M.Pd.Si.</u></b> NIDN. 0215088901	
<b>Disetujui Oleh:</b>		
Ketua LPPM  <b><u>Dr. Achyani, M.Si</u></b> NIDN. 0015086501		

## KATA PENGANTAR

### **Bissmillahirrahmanirrahim**

Segala puji bagi Allah SWT dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW, kami bersyukur kepada-Nya karena telah melimpahkan nikmat dan bimbingan-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro. Renstra ini disusun sebagai pedoman bagi para sivitas akamedika UM Metro dalam melaksanakan aktivitas pengabdian kepada masyarakat. Rencana Strategis Pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro ini merupakan acuan bagi seluruh sivitas akademika ke depan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini berisi gambaran menyeluruh tentang berbagai aspek Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Metro. Adapun aspek tersebut meliputi: Landasan dan latar belakang penyusunan resntra Pengabdian kepada Masyarakat, *roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat, analisis kondisi internal dan eksternal terkait pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Metro. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan selama 5 tahun mendatang (2020-2025) dapat dipakai sebagai arah rencana Pengabdian kepada Masyarakat yang ada di Universitas Muhammadiyah Metro oleh sivitas akademika.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim LPPM UM Metro, civitas akademika, dan *stakeholder* atas kontribusi saran dan masukan dalam penyempurnaan renstra Pengabdian kepada Masyarakat. Semoga Renstra ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan kampus UM Metro yang kita cintai sehingga dapat terus maju dan berkembang. aamiin.

Metro, 24 September 2020

**Ketua LPPM UM Metro**

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN DEPAN .....	ii
SK REKTOR PENETAPAN RENSTRA ABDIMAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
BAB I . Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Strategis .....	2
1.3 Landasan historis .....	3
1.4 Landasan Spiritual.....	4
1.5 Ruang Lingkung dan substansi .....	6
1.6 Penyusunan Renstra Abdimas .....	6
1.7 Sistematika Penyajian Renstra AbdiMas .....	9
BAB II . Analisis Lingkungan Strategis LPPM UM Metro .....	10
2.1. Analisis Lingkungan Internal LPPM UM Metro.....	10
2.2. Kekuatan dan kelemahan kondisi Internal .....	14
2.3 Analisis Kondisi Eksternal LPPM UM Metro .....	15
2.4 Peluang dan Ancaman .....	17
2.5 Analisis SWOT .....	18
BAB III Tujuan, Sasaran, Strategi pencapaian dan RoadMap .....	21
3.1 Pengembangan Kelembagaan LPPM UM Metro .....	21
3.2 Pengembangan Substansi dan Produk Abdimas UM Metro .....	21
3.3 Pengembangan Sumber Daya Manusia Abdimas UM metro ....	22
3.4 Milestone dan Roadmap Abdimas UM Metro .....	22
BAB IV Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja .....	25
4.1 Program Strategis .....	25
4.2 Indikator Pencapaian Kinerja .....	25
4.3 Permasalahan Prioritas .....	41
BAB V Potensi Pendanaan, Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi .....	43
5.1 Sumber Dana Pengabdian Kepada Masyarakat.....	43
5.2 Pola Pemantauan dan Evaluasi.....	45
BAB VI Penutup .....	48
Daftar Pustaka .....	50

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 45 menyebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sivitas akademika yang dimaksud adalah masyarakat akademik yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh seorang dosen dan menjadi prestasi bagi mahasiswa. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademik di Universitas Muhammadiyah Metro (UM Metro) merupakan kewajiban sebagai amanat undang-undang yang harus dilaksanakan sesuai tugas dan fungsinya. Lebih dari sekedar menjalankan amanat aturan perundang-undangan, aktivitas pengabdian baik oleh dosen maupun mahasiswa merupakan panggilan moral bagi intelektual untuk mengabdikan. Panggilan moral tersebut sekurangnya karena empat hal, yaitu karena ingin menyampaikan pengetahuan, panggilan agama, karena profesi, dan karena kebutuhan untuk menjembatani antara UM Metro dengan kebutuhan masyarakat dalam membangun kesejahteraan masyarakat.

Sumber daya manusia UM Metro memiliki 196 dosen (seluruhnya dosen tetap) dari 22 prodi, terdiri dari 1 Guru Besar, 22 Lektor Kepala, 76 Lektor, 64 Asisten Ahli dan 33 orang tenaga pengejar. Dari aspek pendidikan formal, dosen UM Metro memiliki 39 Doktor dan 164 Magister. Saat ini terdapat 29 orang sedang menempuh pendidikan S3, 2 orang studi di Luar negeri dan lainnya mengambil program S3 di dalam negeri. UM Metro saat ini memiliki 3 kampus, dengan sarana prasarana yang cukup memadai. Ruang perkuliahan cukup representatif ber-AC, dan dilengkapi dengan sarana pembelajaran seperti LCD dan papan tulis, memiliki Laboratorium dengan kelengkapan alat dan bahannya, Perpustakaan dengan buku dan jurnal (nasional dan internasional) baik dalam bentuk fisik maupun digital. Fasilitas *bandwith* internet lebih dari 100 MB/s yang juga menunjang akses pelayanan *online* serta sarana dan prasarana lain yang menunjang pembelajaran. Keberadaa SDM dan fasilitas

memadai untuk menunjang pelaksanaan pengabdian para pengabdian di lingkungan UM Metro.

Visi LPPM UM Metro “***Mewujudkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UM Metro yang Profetik, Unggul, dan Mencerahkan***” yang dijabarkan dalam Misi 1) ***Mengembangkan Sistem Kelembagaan Penelitian dan SDM yang unggul untuk menghasilkan Riset Keilmuan berbasis nilai-nilai Al-Islam, Kemuhammadiyah yang aplikatif dengan dunia pendidikan, usaha dan industri.*** 2) ***Mengembangkan Sistem kelembagaan dan SDM yang unggul melalui peningkatan Komitmen dan Kompetensi Pengabdian dalam membangun jejaring untuk menghasilkan teknologi tepat guna yang memberikan solusi terhadap kebutuhan Masyarakat.*** Maka dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi Tersebut disusunlah Rencana Strategis (**Renstra**) Pengabdian kepada Masyarakat (AbdiMas) yang merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun yang dijabarkan dari visi dan misi serta program prioritas LPPM UM Metro dan berpedoman pada RIP dan Renstra UM Metro. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra AbdiMas) UM Metro 2020-2025 ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat UM Metro dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan UM Metro dan isu-isu strategisnya.

## **1.2 Landasan Strategis**

Landasan strategi penyusunan perencanaan pengembangan pengabdian kepada masyarakat dosen di lingkungan UM Metro berpedoman pada kebijakan pemerintah pusat, pemerintah daerah, PP Muhammadiyah, dan Kebijakan Internal UM Metro serta isu-isu strategis nasional maupun internasional.

- 1) Al-Qur'an;
- 2) As-Sunnah Al-Maqbulah;
- 3) Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945;
- 4) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 5) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 6) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

- 7) PP Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
- 8) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- 9) Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 10) Permendikbud RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 11) Permendikbud RI Nomor 7 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- 12) Rencana Program Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2000 -2025;
- 13) Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017- 2045;
- 14) Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 08 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
- 15) Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 01/PRN/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/ 16 April 2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
- 16) Pedoman PP Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- 17) Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/ket/i.3/d/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- 18) Rencana Induk Pengembangan UM Metro tahun 2020-2030;

### **1.3 Landasan Historis**

Berdirinya UM Metro sudah dimulai sejak tahun 1966 sebagai Universitas Muhammadiyah Jakarta Cabang Lampung di Metro. Pada tahun 1991 terbentuk UM Metro sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0173/0/1991 tanggal 30 Maret 1991, tentang pengintegrasian dan perubahan bentuk dari tiga sekolah tinggi di lingkungan Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) wilayah II dan satu sekolah tinggi di lingkungan Koordinasi Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais) wilayah VII menjadi UM Metro. Pada tahun yang sama kemudian terbentuklah Lembaga Penelitian (LEMLIT) dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LAbdimas) yang masing-masing diketuai oleh 1 orang kepala. Pada tahun 2015 berdasarkan SK Rektor Nomor 070/III.3.AU/B/KEP.UMM/2015 dibentuklah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang memiliki TUPOKSI dalam hal pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sivitas akademika UM Metro. Struktur organisasi pengelola LPPM UM Metro terdiri dari Ketua Lembaga

Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, Ketua Pusat penelitian, dan Ketua Pusat pengabdian kepada masyarakat, yang kemudian dibantu oleh seorang sekretaris dan staf/operator

#### 1.4 Landasan Spiritual

Islam sebagai pandangan hidup memiliki aspek ganda yaitu pertama memberi arti pada berbagai realitas sosial dan psikologis bagi para penganutnya, yang dengan demikian mendapatkan "bentuk konseptual yang obyektif", dan kedua pada saat yang sama membentuk realitas itu sesuai dengan isi agama itu. Pada aspek pertama tersebut, maka aktivitas penerapan sains dan teknologi dalam kegiatan pengabdian, dapat dipandang sebagai cara umat memberi arti terhadap kebesaran Allah yang telah menciptakan alam seisinya untuk dimanfaatkan melalui kerja intelektual manusia. Banyak ayat Al-Qur'an yang memberi isyarat, bahwa dalam kejadian dan gejala alam seisinya terdapat tanda kebesaran Allah, dan hal itu hanya dapat dimengerti oleh para pemikir. Misalnya kita dapat mengambil dalam ayat berikut ;

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالاخْتِلافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَبْصَارِ

**190. Artinya: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal," (QS. Ali Imran: 190)**

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا  
سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

**191. Artinya: "(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka," (QS. Ali Imran: 191)**

Adapun pada aspek atau dimensi kedua dari Islam, penerapan sains dan teknologi dalam kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bagian dari cara Islam membentuk dunia, menghadirkan surga di dunia. **Penerapan sains dan teknologi dalam aktivitas pengabdian adalah upaya menghadirkan Islam**

**sebagai rahmatan lil 'alamin, mentransformasikan Islam dalam kehidupan riil masyarakat. Dalam dimensi kedua ini, maka Islam dapat membentuk realitas masyarakat dengan ajaranajarannya.** Doktrin agama dalam hal ini dipandang sebagai ideologi, sistem gagasan yang memberi landasan bagi masyarakat dalam memandang dan memperlakukan dunia. Agama dapat menguatkan sentimen, memberi rasa percaya diri, memperkuat psikologi dan menjadi “imajinasi kelompok” untuk membuat perubahan dan kemajuan (Soehadha, 2017: 219-220).

Sebagai contoh adalah penerapan pertanian organik dan intervensi sains dan teknologi untuk kedaulatan pangan, ide pertanian organik pada hakikatnya adalah bagian dari ajaran Islam agar manusia mengembangkan cara-cara memanfaatkan alam secara arif. Melalui pengembangan pertanian organik, maka aktivitas pengabdian masyarakat itu telah membentuk realitas keseharian masyarakat dalam bidang pertanian sesuai ajaran Islam. Integrasi Sains dengan Islam juga dapat dilihat dari banyaknya rumusan fikih kontemporer yang telah menghadirkan banyak karya Fiqih di luar ibadah mahdah yang telah ditentukan syarat dan rukunnya. Fiqih Agraria, Fiqih Informasi, Fiqih Lingkungan, Fiqih Bencana, adalah contoh-contoh bagaimana Islam hadir mewarnai realitas masyarakat melalui perumusan fikih oleh Bathsul Masail dan Majelis Tarjih dan Tajdid. Tentu fikih tersebut tidak hanya dirumuskan melalui perdebatan di kalangan ulama ahli fikih, tetapi juga menghadirkan ilmuwan dalam bidangnya. Perumusan Fiqih Informasi tentu harus dilakukan dengan menghadirkan ilmuwan di bidang teknologi informasi, sosiolog, antropologi dan bidang-bidang yang relevan. Begitu juga dengan perumusan fikih agraria, fikih lingkungan, fikih bencana dan sebagainya, tentu harus menghadirkan ilmuwan yang relevan dengan bidang tersebut. Ketika aktivitas pengabdian misalnya dalam program tanggap bencana, pengembangan pertanian, literasi bidang agraria, pelatihan kesehatan, dan sebagainya telah menghadirkan peran ilmu-ilmu dalam studi Islam, seperti dengan memperhatikan aturan Fiqih, maka disitu telah terjadi integrasi Islam dengan Sains Teknologi dalam bidang Pengabdian.

## **1.5 Ruang Lingkup dan Substansi Pengabdian**

### **a) Ruang Lingkup**

1. Kegiatan pengabdian yang dilakukan meliputi kegiatan pemberdayaan masyarakat, kemitraan dengan DUDI, pengembangan bidang olahraga, Pendidikan, organisasi kemasyarakatan dan hal lainnya yang berorientasi pada SDGs
2. Aktivitas pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa dalam rangka penyebarluasan IPTEKs agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
3. Pengabdian kepada masyarakat diwujudkan dalam pengembangan ilmu terapan dan penerapan Teknologi Tepat Guna berupa produk yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat.

### **b) Substansi Pengabdian**

1. Pengabdian masyarakat berupa penerapan sains dan teknologi harus memperhatikan etika, keyakinan, norma yang berlaku dalam masyarakat, juga kemungkinan dampak negatif yang ditimbulkan dari intervensi ilmu dan teknologi.
2. Pengabdian masyarakat dalam penerapan sains dan teknologi melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, dan meningkatkan kualitas hubungan dengan Allah.
3. Penerapan sains dan teknologi dalam aktivitas pengabdian merupakan upaya menghadirkan Islam sebagai rahmatan lil 'alamin, mentransformasikan Islam dalam kehidupan riil masyarakat.

## **1.6 Penyusunan Renstra AbdiMas**

Penyusunan Renstra AbdiMas UM Metro tahun 2020-2025 dilakukan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis sebagai berikut:

- 1) Isu Internasional meliputi topik-topik yang tercantum dalam SDG`s (*Sustainable Development Goal`s*) seperti tampak pada gambar 1 yang meliputi : 1) Penurunan Kemiskinan, 2) pembrantasan kelaparan, 3) Kehidupan sehat dan sejahtera, 4) pendidikan yang berkualitas, 5) Kesetaraan gender, 6) Air Bersih dan Sanitasi Layak, 7) Energi Bersih dan terjangkau, 8) Pekerjaan layak dan pertumbuhan Ekonomi, 9) Industri, inovasi dan Infrastruktur, 10) Berkurangnya kesenjangan, 11) kota dan

pemukiman yang berkelanjutan, 12) Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, 13) penanganan perubahan iklim, 14) Ekosistem lautan, 15) Ekosistem daratan, 16) Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh, dan 17) Kemitraan untuk mencapai tujuan.



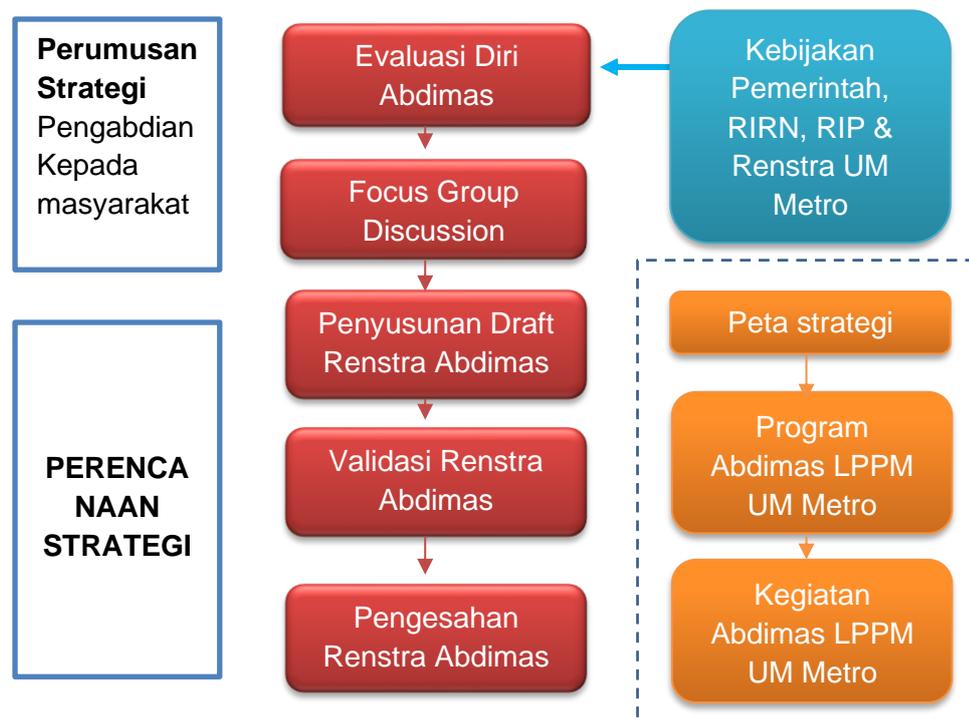
Gambar 1.1 isu-isu SDG`s

(<http://sdgs.bappenas.go.id/>)

- 2) Isu strategi nasional yang meliputi : Implementasi Undang-undang Desa dalam lingkup Kewenangan Provinsi, Infrastruktur, Penerapan SPM, Gender, Penguatan Potensi Pertanian Daerah, Pemanfaatan Ruang dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang, Konservasi Lingkungan, Energi Terbarukan, Pengembangan Pariwisata, Penanganan Radikalisme/ Separatisme, Pencegahan Korupsi, Pola Hidup Bersih dan Sehat, Mitigasi Kebencanaan, Konservasi Alam, serta Penyalahgunaan Narkotika.
- 3) Isu strategi provinsi lampung yang dikutip dari laman bappeda lampung.go.id diantaranya yaitu disparitas jenjang Pendidikan, rendahnya pemberdayaan dan pelestarian cagar budaya lampung, peningkatan kompetensi tenaga kerja, peningkatan peran pemuda dalam pembangunan, pembudayaan olahraga di kalangan masyarakat, pengembangan koleksi perpustakaan, sistem pengelolaan kearsipan, administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, laju pertumbuhan penduduk, capaian kinerja indeks demokrasi Indonesia, manajemen pengelolaan pengairan irigasi yang efisien, luas lahan kritis di provinsi lampung yang masih tinggi, pencemaran lingkungan hidup, tata ruang dan permukiman, peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui komoditas

ekspor, fasilitas Kesehatan dan tenaga Kesehatan dan pembangunan desa tertinggal.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (AbdiMas) LPPM UM Metro menjadi acuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh pengabdian/dosen di lingkungan UM Metro. Penyusunan Renstra AbdiMas tidak lepas dari kebijakan pemerintah pusat, pimpinan pusat Muhammadiyah dan kebijakan internal UM Metro dengan tahap penyusunannya sebagai berikut:



Gambar 1.2. Skema pengembangan Renstra AbdiMas LPPM UM Metro

Sedangkan mekanisme penyusunan Renstra AbdiMas LPPM UM Metro 2020-2025 meliputi:

- 1) **Tahap Penyusunan Evaluasi Diri (ED)**, yaitu mengkaji faktor internal dan eksternal untuk mengungkap ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT), melalui pengumpulan dan penyajian data, serta melakukan analisis dan interpretasi data untuk membuat laporan evaluasi diri dan rekomendasi;
- 2) **Tahap Focus Group Discussion (FGD) Internal & Eksternal**, yaitu melibatkan civitas akademika (*stakeholder internal*) untuk mengkaji temuan LED abdimas dan menampung berbagai masukan;

- 3) **Tahap Penyusunan Draft Renstra AbdiMas UM Metro**, dalam penyusunan Draft Renstra Abdimas UM Metro, dibentuk tim *Taskforce*, Dokumen Draft Renstra AbdiMas kemudian dibaca dan dikoreksi oleh semua anggota tim peninjauan Renstra.
- 4) **Tahap Validasi Renstra AbdiMas UM Metro**, Draft Renstra AbdiMas UM Metro 2020 - 2025 yang telah disusun tersebut, kemudian oleh tim validator (Ketua Pusat AbdiMas LPPM UM Metro, Lembaga penjaminan mutu, dan Wakil rektor bidang akademik) dibahas dan dilakukan koreksi.
- 5) **Tahap Pengesahan Renstra UM Metro 2020 – 2025**, Renstra AbdiMas UM Metro yang telah disusun oleh ketua LPPM UM Metro, kemudian disahkan oleh Rektor UM Metro, melalui Surat Keputusan Rektor tentang pemberlakuan Renstra AbdiMas LPPM UM Metro tahun 2020 – 2025. Renstra tersebut menjadi acuan Rektor dan seluruh Civitas Akademik dalam pengembangan program dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di UM Metro, mulai bulan November 2021 hingga bulan Juli 2025.

### **1.7 Sistematika Penyajian Renstra Abdimas UM Metro**

Renstra AbdiMas UM Metro 2020-2025 disajikan dan dipaparkan dalam 6 Bab. Sistematika penyajian masing-masing Bab, yakni: Bab I Pendahuluan yang mengungkapkan latar belakang, landasan strategis, landasan historis, landasan filosofis, Lingkup Abdimas, mekanisme penyusunan Renstra dan Sistematika Penyajian Renstra. Bab II Analisis Lingkungan Strategis LPPM UM Metro, yang menyajikan lingkungan internal dan eksternal, serta analisis SWOT, BAB III menyajikan Tujuan, Sasaran, Strategi UM Metro dan RoadMap Abdimas UM Metro, BAB IV mengemukakan Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja , mulai dari skenario pengembangan, arah pengembangan serta tahapan pengembangan. Bab V menyajikan pola pelaksanaan, pemantauan dan Evaluasi. sedangkan Bab VI yaitu penutup.

## **BAB II**

### **ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS LPPM UM METRO**

#### **2.1 Analisis Lingkungan Internal LPPM UM Metro**

##### **2.1.1. Kondisi Kelembagaan**

Pada tahun 1991 Lembaga Penelitian (LEMLIT) dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPkM) yang masing-masing diketuai oleh seorang kepala. Kemudian Pada tahun 2015 berdasarkan SK Rektor Nomor 070/III.3.AU/B/KEP.UMM/2015 dibentuklah Lembaga Penelitian dan Pegabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Selam kurang lebih 30 tahun telah berdiri LPPM UM Metro berdasarkan peringkatan perguruan tinggi berbasis kinerja secara berturut-turut telah mampu meningkatkan prestasinya baik dari segi penelitian maupun dari segi pengabdian kepada Masyarakat. Pada tahun 2019 berdasarkan SK Kemristekdikti Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan No. B/990/E3.3/RA.03/2019 tetang pemeringkatan kinerja pengabdian kepada masyarakat UM Metro berada pada kluster “**Memuaskan**”, sedangkan untuk bidang penelitian berdasarkan SK Kemristekdikti Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan No.B/850/E2.4/RS.04/2019 tentang pemeringkatan kinerja penelitian UM Metro berada pada kluster “**Utama**”.

##### **2.1.2 Kondisi Sumber daya Manusia**

UM Metro telah menetapkan standar pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang tertuang dalam Peraturan Pokok Kepegawaian UM Metro dalam Surat Keputusan BPH UM Metro No: 135/II.3.AU/D/KEP/BPH/UMM/2017. Standar pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan senantiasa selalu ditingkatkan. Standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional mengacu PP No 37 Tahun 2009, PP No 19 Tahun 2005, dan Peraturan Permendikbudristek No 3 tahun 2020 Sehingga perekrutan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan harus memenuhi standar tersebut, sedangkan untuk peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, UM Metro secara berkala melakukan pembinaan karir tenaga pendididik dan tenaga kependidikan. Rasio dosen dosen dan mahasiswa UM Metro tahun 2020 ini berkisar 1:26, dan didukung dengan jumlah tenaga kependidikan yang cukup. Jumlah dosen UM Metro secara keseluruhan sebanyak 196 Dosen. Berdasarkan SK Rektor UM Metro

Nomor: 0008/III.3.AU/D/KEP-UMM/2020 telah menetapkan sebanyak 5 reviewer internal bidang penelitian yang bersertifikat ISO-17024.

### **2.1.3 Kondisi Mahasiswa dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Jumlah mahasiswa UM Metro 5 tahun terakhir berkisar antara 4000 sampai 5000 yang sebagian besar berasal dari propinsi Lampung, sedangkan dari propinsi lain masih sangat minim, meskipun distribusi mahasiswa UM Metro rata-rata berasal dari 5 propinsi, sedangkan untuk mahasiswa asing belum ada. Karena itu secara nasional UM Metro juga belum menjadi pilihan calon mahasiswa. Namun UM Metro dalam kancah nasional bidang pemberdayaan masyarakat banyak meraih prestasi yang mengembirakan diantaranya yaitu Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi nomor 3521/E2/KM.09.01/2021 bahwa telah dilaksanakan penilaian Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) Tahun 2021 pada tanggal 14 - 30 Juni 2021, sebanyak 5 kelompok UKM Mahasiswa berhasil lolos pendanaan program PHP2D. Kemudian ditahun yang sama berdasarkan SK Kemristekdikti Dirjen Penguatan Risbang No. 4225/E2/KM.09.00/2021 tanggal 23 Juli 2021 sebanyak 1 kelompok mahasiswa berhasil meraih pendanaan program Wira Dalam program pemberdayaan masyarakat mahasiswa UM Metro telah konsisten melaksanakan kegiatan KKN yang berbentuk KKN-PPM, KKN-Muhammadiyah, KKN-tematik, KKN-Terpadu yang dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal.

### **2.1.4 Kondisi Sarpras Penunjang Pengabdian Kepada Masyarakat**

Untuk menunjang pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UM Metro saat ini memiliki 3 (tiga) kampus yaitu kampus 1 di Jalan Ki Hajar Dewantara Nomor 116, kampus 2 berada di Batanghari Lampung Timur, dan kampus 3 berada di jalan Gatot Subroto. Sarana gedung dan bangunan dapat dikategorikan cukup memadai, namun belum ada gedung atau bangunan yang memiliki ciri khusus dan menaikkan citra UM Metro bagi civitas akademika maupun masyarakat. Laboratorium untuk menunjang proses pembelajaran dan penelitian telah dilengkapi dengan alat dan bahan sesuai kebutuhan. Saat ini UM Metro telah memiliki laboratorium Fiiska, Laboratorium IPA, Laboratorium Teknik, Laboratorium Pasca, Grenhouse, Kebun buah naga,

Kebun organik, Laboratorium computer, Laboratorium Bursa efek, Laboratorium ekonomi, Laboratorium sejarah, dan laboratorium lainnya sesuai dengan keilmuan pada program studi masing-masing. Dukungan lainnya yaitu dari kondisi perpustakaan dengan buku dan artikel (nasional dan internasional) baik dalam bentuk dokumen fisik maupun digital. Kondisi ini didukung dengan keberadaan jurnal yang dikelola oleh Unit Publikasi Ilmiah (UPI) yang saat ini mengelola kurang lebih 32 jurnal yang 1 diantaranya telah mendapat pengakuan SINTA 2.

### **2.1.5 Kondisi Keuangan Pengabdian Kepada Masyarakat**

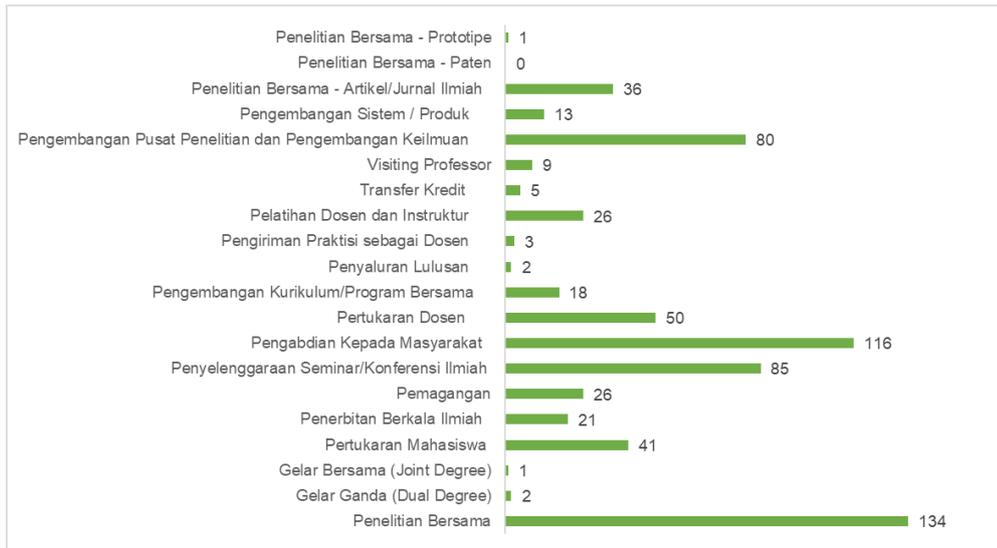
UM Metro dalam pengelolaan keuangan telah memiliki standar pembiayaan yang tertuang dalam Panduan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan sesuai SK Rektor Nomor: 305/II.3.AU/C/KEP/UMM/2018. Standar biaya tersebut digunakan dalam membuat perencanaan anggaran yang dituangkan dalam Sistem Manajemen Keuangan (SIMAKU) yang dapat diakses secara online, pada alamat: <https://simaku.ummetro.ac.id/>. Perencanaan dilaksanakan melalui mekanisme bottom-up dengan konsep anggaran berbasis kinerja (ABK) dan berorientasi keluaran, yang dalam perencanaan dilakukan klinik oleh komite yang menitik beratkan pada kesesuaian dengan standar biaya dan pemenuhan luaran yang mendukung kebutuhan akreditasi. LPPM UM Metro guna memberikan stimulus dosen untuk aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, rutin mengadakan program pendaan OPR pengabdian kepada masyarakat.

### **2.1.6 Teknologi Informasi dan Komunikasi**

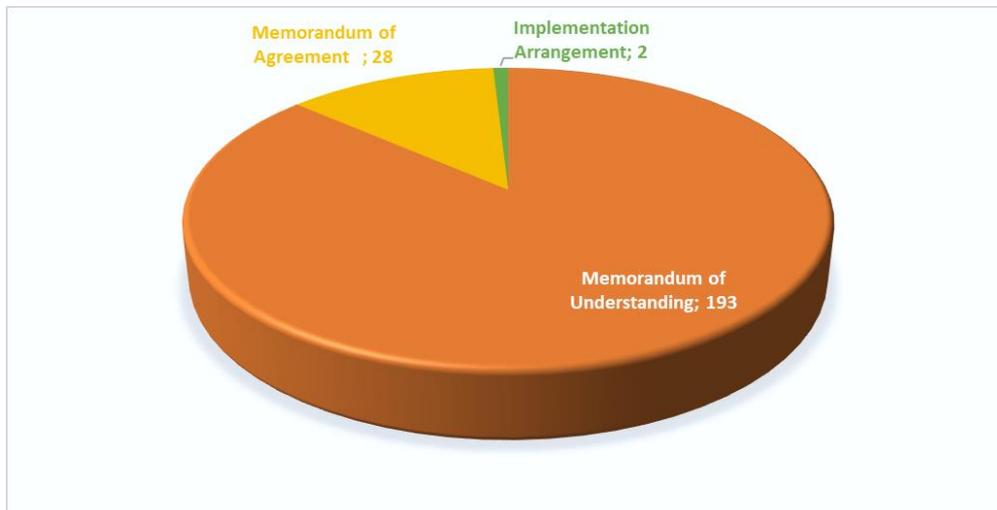
Layanan di UM Metro telah menggunakan jaringan WAN yang dapat diakses secara *online*, mulai dari layanan kemahasiswaan hingga keuangan. Fasilitas *bandwith* UM Metro saat ini sebesar 100MB/s dilengkapi dengan wifi yang dapat menunjang akses pelayanan internet bagi seluruh civitas akademika. LPPM UM Metro saat ini dalam pengelolaan dan pengarsipan dokumen telah memiliki website <https://lppm.ummetro.ac.id/>. Sedangkan dalam pengelolaan usulan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dikelola melalui website: <https://ppm.ummetro.ac.id/>.

### 2.1.7 Kondisi Kemitraan

UM Metro saat ini telah memiliki kemitraan yang luas dari tingkat Institusi/Lembaga pemerintahan, DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri), hingga kelompok masyarakat mencakup bidang kerjasama seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 2.1 Bidang Kemitraan



Gambar 2.2. Jumlah Kemitraan

Pada gambar tampak bahwa bidang kemitraan dengan persentase tertinggi berada pada bidang penelitian Bersama dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan untuk bentuk dokumen Kemitraan paling banyak berbentuk dokumen MoU (*Memorandum of Understanding*).

## **2.2 Kekuatan dan kelemahan Kondisi Internal**

### **2.2.1 Kekuatan**

Terkait dengan pengabdian pada masyarakat, berdasarkan analisis lingkungan internal maka dapat diidentifikasi sejumlah kekuatan UM Metro merupakan potensi yang dapat terus dikembangkan menjadi kekuatan, yaitu:

- 1) Memiliki Sumber daya pengabdian yang kompeten dengan jumlah guru besar sebanyak 3 orang, 22 Lektor Kepala, 76 Lektor, 64 Asisten Ahli dan sebanyak 28 dosen belum memiliki jabatan akademik.
- 2) Memiliki 5 orang reviewer nasional penelitian yang telah bersertifikat ISO-17024
- 3) Memiliki beberapa fasilitas pendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang cukup memadai. Misalnya, Laboratorium, Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi, Unit Publikasi Ilmiah, dan Perpustakaan Pusat.
- 4) Memiliki banyak Kerjasama dengan berbagai instansi/Lembaga dalam negeri dan Luar Negeri
- 5) UM Metro telah mendapat hibah pendanaan PHP2D dan Wira Desa yang berpotensi untuk dijadikan desa binaan LPPM UM Metro
- 6) Peringkat kinerja Penelitian LPPM UM Metro berada pada kluster "Utama" dan peringkat pengabdian kepada masyarakat berada pada kluster "Memuaskan".
- 7) Konsisten mendapatkan pendanaan hibah nasional Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat
- 8) Mendapat kepercayaan melakukan penelitian Bersama Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro dalam pengelolaan Limbah.

### **2.2.2 Kelemahan**

Di samping kekuatan, sejumlah kondisi internal UM Metro masih merupakan kelemahan yang tidak mendukung upaya mewujudkan visi dan objektif pengembangan abdimas LPPM UM Metro. Sejumlah kelemahan yang perlu mendapat perhatian serius mencakup kondisi-kondisi berikut.

- 1) Belum meratanya distribusi perolehan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional para dosen UM Metro
- 2) Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang belum jelas
- 3) Minimnya pelibatan mahasiswa di dalam penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat

- 4) Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen masih dilaksanakan secara monodisiplin
- 5) Partisipasi dan minat dosen pengabdian UM Metro untuk mengikuti kompetisi pendanaan kompetitif nasional yang masih kurang
- 6) Laporan kegiatan dan luaran pengabdian kepada masyarakat yang belum terinventarisasi dengan baik
- 7) Belum terintegrasinya data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara unit-unit, fakultas dan LPPM UM Metro.
- 8) Pengabdian kepada masyarakat secara mandiri yang belum dilaporkan dan tidak memenuhi kaidah/aturan yang berlaku di LPPM UM Metro.
- 9) Jumlah proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional yang dibiayai Kemdikbudristek masih rendah.
- 10) Jumlah luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat (artikel, publikasi media masa) belum optimal.
- 11) Kurang memanfaatkan peluang dalam memberikan layanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

## **2.3 Analisis Lingkungan Eksternal LPPM UM Metro**

### **2.3.1 Lingkungan Makro**

#### **a. Kebijakan,**

Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi, memungkinkan UM Metro untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program tri dharma perguruan tinggi. Kebijakan Pemerintah saat ini, pengelolaan pendidikan tinggi mengalami perubahan dengan bergabungnya kementerian pendidikan dan kebudayaan dengan kementerian pendidikan tinggi menjadi Kemdikbudristek. Hal ini juga menuntut UM Metro untuk melakukan penyesuaian.

#### **a. Sosial,**

UM Metro memahami sebagai Perguruan Tinggi yang memiliki peranan sebagai *trendsetter*, sehingga ikut berbaur dengan lingkungan budaya lokal tempat organisasi berada. Budaya, nilai, sikap dan perilaku yang menjadi karakter dan pedoman di lingkungan sekitar Perguruan Tinggi yang baik tetap dijaga dan dilestarikan melalui amar ma'ruf dan yang kurang baik

diupayakan dicegah melalui nahi munkar. Agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku pemeluknya. Agama dapat memiliki implikasi terbentuknya pola kerja, komunikasi sosial dan preferensi sosial, karena sebagai bahan pertimbangan halal dan haram sebuah barang atau aktivitas. Oleh karena itu, UM Metro sebagai salah satu organisasi Islam menggunakan agama Islam untuk dijadikan dasar dalam pertimbangan kehidupan sosialnya.

b. Budaya,

UM Metro sebagai organisasi harus mampu mengidentifikasi parameter budaya dan mengembangkan sensitifitas budaya, serta memahami implikasi manajerial yang ditimbulkan. Untuk itu UM Metro membangun empati di kalangan internal untuk membantu kehidupan di lingkungan eksternal dengan mengimplementasikan program pengabdian kepada masyarakat yang mampu menyentuh langsung ke kehidupan masyarakat.

c. Pengembangan institusi,

Pengembangan UM Metro diarahkan berdasarkan mutu, sehingga pengembangan mutu yang berkelanjutan akan dapat terlaksana dan dijaga keberlanjutannya. Upaya yang dilakukan UM Metro yaitu dengan memprioritaskan program percepatan pengembangan Teknologi R.I 4.0 dalam bentuk pengelolaan manajemen berbasis sistem seperti SIAKAD, SIMAKU, SIMPRODI, SPADA, SIMSARPRAS, SIMYUD, dan berbagai bentuk SIM lain serta Website lainnya.

### **2.3.2 Lingkungan Mikro**

a. Persaingan;

UM Metro di lingkungan wilayah Perguruan Tinggi Swasta Provinsi Lampung memegang posisi sebagai *leader* terutama di dalam kota Metro sendiri. Sebagai pemimpin pasar (dari sisi Marketing) UM Metro sering memberikan kontribusi terhadap Perguruan Tinggi lainnya. UM Metro tidak menganggap Perguruan Tinggi lain sebagai pesaing tetapi sebagai mitra, hal ini dibuktikan pada saat ada kegiatan kerjasama UM Metro sering mengundang Perguruan Tinggi lain untuk bermitra dan sekaligus bekerjasama dengan mitra UM Metro. Dalam persaingan antar perguruan tinggi ini UM Metro selalu bersaing secara sehat, dan berjalan sesuai koridor dan patuh dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam dunia pendidikan. Namun demikian, adanya praktik tidak

terpuji, antara lain. Penyelenggaraan pendidikan yang tidak sesuai perundangan, yang dilakukan oleh berbagai lembaga pendidikan pesaing, merupakan ancaman yang penting terhadap eksistensi UM Metro.

b. Kebutuhan dunia usaha & masyarakat;

Dalam rangka *link & match* dengan dunia usaha dan masyarakat maka UM Metro melakukan perbaikan terhadap beberapa kurikulumnya agar dapat di terima di dunia usaha. Selain itu pola pola pembinaan untuk mengakomodir lulusan agar diterima masyarakat dilakukan dengan meningkatkan pola pembinaan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. *ketidak-sesuaian antara dunia pendidikan dengan dunia kerja. Saat ini ada lebih dari tujuh juta angkatan kerja yang belum mempunyai pekerjaan. Sementara di saat yang sama, dunia usaha mengalami kesulitan untuk merekrut tenaga kerja terampil yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan siap pakai.*

c. Mitra dan Aliansi,

Globalisasi dengan segala aspek ikutannya membuka peluang kerjasama nasional maupun internasional yang semakin luas. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh UM Metro untuk mengembangkan kerjasama inovatif dengan berbagai pihak baik didalam maupun luar negeri, di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

## **2.4 Peluang dan Ancaman Kondisi Eksternal**

### **2.4.1 Peluang**

Sejumlah perkembangan kondisi eksternal berpotensi sebagai peluang atau ancaman bagi UM Metro untuk merealisasikan visi dan objektif pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat LPPM UM Metro. Sejumlah kondisi eksternal yang berpotensi sebagai peluang antara lain adalah:

- 1) Adanya peluang melalui hibah kompetitif Nasional untuk pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin banyak dan bervariasi serta Komitmen yang tinggi dari Kemdikbudristek dalam pencapaian mutu pengabdian kepada masyarakat yang akuntabel.
- 2) Jejaring yang luas dengan dunia industri dan dunia usaha dan memiliki peluang kerjasama dengan pihak dunia pendidikan, industri, dan usaha.
- 3) Masyarakat makin membutuhkan layanan pengabdian kepada masyarakat yang mudah diakses dan fleksibel.

- 4) Teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan solusi bagi keterbatasan sarana dan prasarana.
- 5) Kerjasama dalam bidang penelitian akan memberikan kesempatan dalam pengimplementasian hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam masyarakat maupun dunia industri.
- 6) Tawaran hibah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri.
- 7) Kesempatan magang kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri akan memotivasi untuk peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### **2.4.2 Ancaman**

Sejumlah kondisi eksternal yang berpotensi sebagai ancaman antara lain adalah:

- 1) Alokasi dana tersebut masih memunculkan kesenjangan yang tinggi antara alokasi dana Penelitian dan alokasi dana Pengabdian kepada Masyarakat. Alokasi untuk Pengabdian kepada Masyarakat jauh lebih rendah dibanding Penelitian.
- 2) Jumlah proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional Perguruan Tinggi lain yang masuk ke DRPM Kemenristekdikti semakin meningkat, yang menyebabkan meningkatnya persaingan untuk memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Kemajuan sains dan teknologi yang demikian cepat yang menuntut meningkatnya alokasi sumber daya pengabdian kepada masyarakat secara intensif agar UM Metro mampu secara cerdas dan tangkas menanggapi kecepatan kemajuan tersebut.
- 4) Peningkatan kapasitas dan kualitas perguruan tinggi dalam negeri yang meningkatkan persaingan dalam kompetisi perolehan dana dari pemerintah.

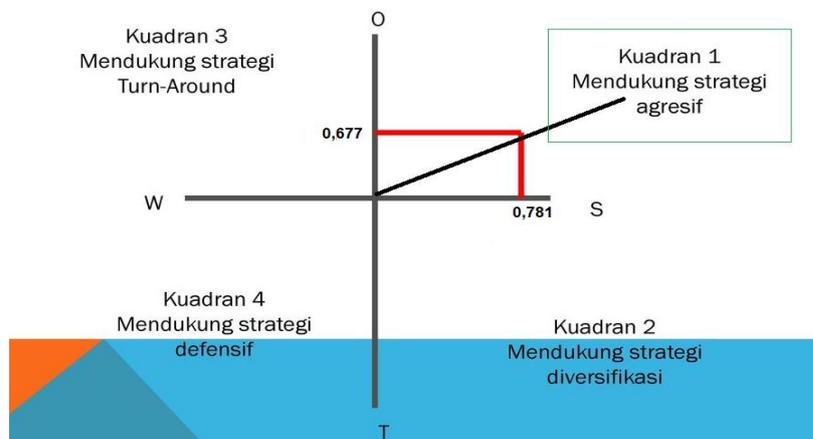
#### **2.5 Analisis SWOT**

Perkembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat LPPM UM Metro tentunya akan sangat dipengaruhi berbagai kemungkinan kondisi yang akan terjadi di masa mendatang. Karena itu, proses penyusunan pengembangan LPPM UM Metro dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisis kondisi eksternal, yang meliputi faktor **Peluang (Opportunities)** dan faktor **Ancaman (Threat)**. Faktor peluang merupakan sebuah kondisi yang akan dihadapi UM Metro dan diyakini

akan memberikan pengaruh penting terhadap perkembangan UM Metro. Sedangkan faktor ancaman adalah sebagai kondisi yang dihadapi UM Metro yang dapat memperlambat pengembangan UM Metro. Selain itu pengembangan UM Metro juga harus mempertimbangkan kondisi internal yang meliputi faktor **Kekuatan (Strength)** dan faktor **Kelemahan (Weakness)**. Kekuatan diyakini sebagai suatu sumber daya yang dapat dimaksimalkan dalam pengembangan UM Metro, sedangkan kelemahan merupakan kekurangan yang harus diminimalkan dalam pengelolaan UM Metro.

Berdasarkan identifikasi kondisi eksternal dan internal, maka diperoleh faktor peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan UM Metro yang telah diuraikan di atas. Selanjutnya dibuatkan instrumen untuk menggali data dari berbagai *stakeholder* baik internal maupun eksternal. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode analisis SWOT. Berdasarkan data dan analisis SWOT tersebut, maka dapat ditentukan strategi pengembangan UM Metro periode tahun 2020 – 2025. Diagram hasil analisis SWOT ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

### DIAGRAM ANALISIS SWOT



Gambar 2.2. Matriks Strategi Pengembangan Abdimas UM Metro

Gambar 2.2 memperlihatkan bahwa matriks Strategi Pengembangan dapat dibagi menjadi empat strategi, yaitu *Growth Oriented Strategy* (Strategi Agresif), *Diversification Strategy* (Strategi Perluasan), *Turn Round Oriented Strategy* (Strategi Waspada/Perubahan Arah) dan *Defensive Strategy* (Strategi Bertahan). Berdasarkan hasil analisis SWOT, maka UM Metro berada pada kuadran satu, yaitu **Strategi Agresif**. Strategi Agresif adalah “**menggunakan seluruh kekuatan untuk mengambil dan memanfaatkan peluang (Strategi S-O)**”.

Berdasarkan Analisis SWOT yang telah dilakukan, maka alternatif strategi Pusat Abdimas LPPM UM Metro dapat dikelompokkan menjadi 3 sasaran strategis, yaitu:

**1) Perluasan Kapasitas Sumber Daya dan Jaringan Kemitraan dengan DUDI**

Kekuatan sumber daya LPPM UM Metro dari segi sumber daya manusianya (pengabdian, reviewer, dan mahasiswa), fasilitas penunjang dan kelembagaannya dapat digunakan untuk meraih peluang perolehan berbagai sumber pendanaan pengabdian masyarakat kompetitif nasional di dalam dan di luar negeri dan Kerjasama kemitraan untuk membangun desa binaan.

**2) Peningkatan Produktivitas Luaran Abdimas**

Kekuatan kelembagaan LPPM UM Metro dengan dukungan Unit Publikasi ilmiah (UPI) dan Unit Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PUSTIK) menjadi strategi yang dapat dipilih dalam “Peningkatan produktivitas luaran hasil pengabdian masyarakat”.

**3) Modernisasi Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kekuatan UM Metro (Kelembagaan dan keuangan yang cukup, Penguasaan ICT, SDM dan sarana prasarana yang memadai) dapat digunakan untuk meraih peluang (Perkembangan TIK, paradigma baru dunia kerja, pasar nasional dan internasional), maka dapat dipilih strategi “Modernisasi Sistem Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat” yaitu diartikan sebagai perubahan paradigma, substansi dan penyelenggaraan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi terdepan yang mengintegrasikan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara unit, fakultas dan LPPM UM Metro

**4) Pengembangan *Revenue Generating***

Kekuatan UM Metro (Kelembagaan dan keuangan yang cukup, Penguasaan ICT, SDM dan sarana prasarana yang memadai) yang didukung dengan keberadaan Unit Inkubator Bisnis menjadi salah satu strategi yang dapat dipilih dalam mengembangkan hilirisasi produk penelitian ke dalam pengabdian masyarakat yang berbasis bisnis dan kewirausahaan.

## **BAB III**

### **TUJUAN, SASARAN, STRATEGI PENCAPAIAN, DAN ROADMAP**

#### **3.1 Pengembangan Kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat**

##### **3.1.1 Tujuan:**

Membangun Sistem Pengabdian Masyarakat yang Efektif, melalui Pengembangan Pusat-pusat Abdimas yang Berorientasi pada Kebutuhan Lokal melalui Kemitraan

##### **3.1.2 Sasaran:**

Perluasan Kapasitas, Peningkatan Produktivitas dan modernisasi sistem kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat

##### **3.1.3 Strategi:**

- 1) Meningkatkan peran dan sistem pengelolaan dan pelayanan dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dari seluruh civitas akademika;
- 2) Meningkatkan status lembaga pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kinerja bidang pengabdian di UM Metro;
- 3) Membina kerjasama dan membangun jejaring (networking) pengabdian antara UM Metro dengan instansi-instansi terkait lain secara kelembagaan;
- 4) Memperluas akses sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai kerjasama;
- 5) Mengoptimalkan peran Lembaga Penjaminan Mutu dalam menjamin terwujudnya sistem Pengabdian Masyarakat yang Efektif;
- 6) Membentuk pusat-pusat kemitraan tematik dalam program Pengabdian kepada masyarakat sesuai potensi dan kebutuhan lokal;
- 7) Modernisasi sistem pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi.
- 8) Pengembangan *revenue generating* sebagai pusat bisnis yang merupakan penerapan hasil pengabdian kepada masyarakat

#### **3.2 Pengembangan Subtansi dan Produk Pengabdian kepada Masyarakat**

##### **3.2.1 Tujuan:**

Melaksanakan Abdimas yang Mencerahkan untuk Memberdayakan Masyarakat, melalui Produk Teknologi Tepat Guna Sebagai Solusi untuk Menjawab kebutuhan Masyarakat

### **3.2.2 Sasaran:**

Perluasan Kapasitas, Peningkatan Produktivitas dan modernisasi substansi dan produk pengabdian kepada masyarakat

### **3.2.3 Strategi:**

- 1) Mengembangkan arah dan desain (Peta Jalan) pengabdian berorientasi pada kebutuhan lokal yang mencerahkan;
- 2) Melaksanakan abdimas interdisipliner untuk mengembangkan potensi masyarakat dan memberdayakan masyarakat;
- 3) Memfasilitasi karya Teknologi Tepat Guna untuk diimplementasikan di Masyarakat;

## **3.3 Pengembangan Sumberdaya Manusia Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

### **3.3.1 Tujuan:**

Meningkatkan Komitmen dan Kompetensi Pengabdi dalam Membangun Jejaring untuk Mengimplementasikan produk Ipteks

### **3.3.2 Sasaran:**

Perluasan Kapasitas dan Peningkatan Produktivitas sumber daya manusia bidang pengabdian kepada masyarakat.

### **3.3.3 Strategi:**

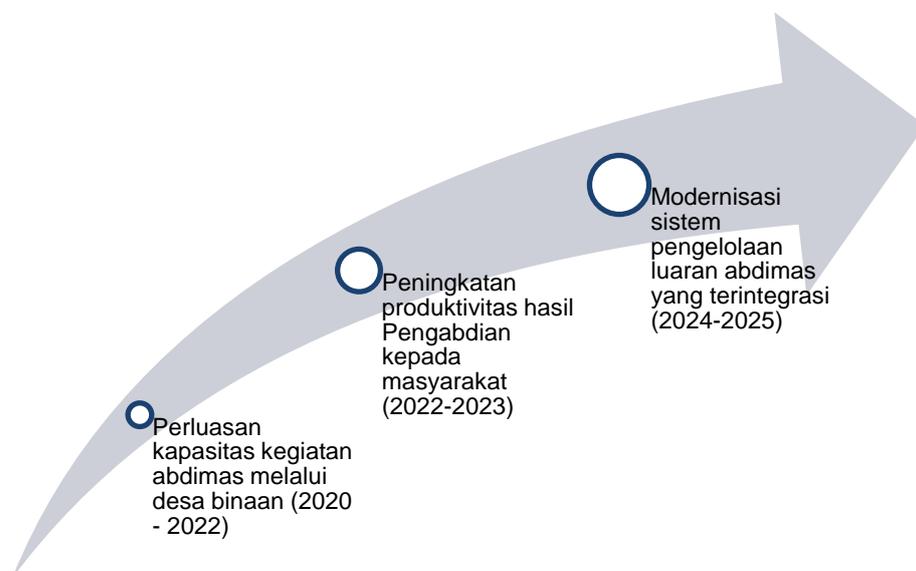
- 1) Meningkatkan komitmen dan kompetensi pengabdi baik dalam menuliskan ide maupun melaksanakan gagasan, untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan;
- 2) Meningkatkan dan memperluas peran pengabdi UM Metro dalam kancah nasional maupun internasional, baik sebagai reviewer maupun nara sumber;
- 3) Mendorong kolaborasi pengabdian yang ideal baik antara dosen dengan dosen, dosen dengan mahasiswa, maupun dosen dengan masyarakat umum.

## **3.4 RoadMap Pengabdian Kepada Masyarakat UM Metro**

Universitas Muhammadiyah Metro (UM Metro) sebagai salah satu perguruan tinggi yang telah memiliki ribuan lulusan yang telah tersebar hampir di seluruh Indonesia telah memegang kiprah yang begitu luar biasa dalam pengembangan masyarakat. UM Metro juga sebagai tempat lahir dan berkumpulnya ragam teknologi dan ide yang dihasilkan dari para akademisi, sebagai solusi yang menjawab berbagai kebutuhan masyarakat. hilirisasi

penelitian dalam bentuk *link and match* antara dunia usaha dan masyarakat membuka Kerjasama UM Metro dengan berbagai Dunia Usaha dan Industri (DUDI). Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi, memungkinkan Universitas Muhammadiyah Metro memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Metro. Kebijakan tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) juga mengalami perubahan dengan lahirnya Kemendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Hal ini juga menuntut Universitas Muhammadiyah Metro untuk melakukan penyesuaian Rencana Strategis (Renstra) dengan mengakomodasi Prioritas Riset Nasional 2020-2024 dan Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2020-2025. Oleh karena itu lembaga pengabdian kepada masyarakat LPPM UM Metro perlu Menyusun roadmap (peta jalan) sebagai acuan pengabdian masyarakat civitas akademika di lingkungan UM Metro dengan tiga target pengembangan seperti tertera dalam hasil SWOT di atas yaitu **Perluasan kapasitas kegiatan abdimas melalui desa binaan dan DUDI, Peningkatan produktivitas hasil pengabdian kepada masyarakat, dan modernisasi sistem pengelolaan luaran abdimas yang terintegrasi.**

Berdasarkan deskripsi roadmap penelitian Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2020-2025 tersebut dapat divisualisasikan dalam Gambar 3.2 dan 3.3 berikut ini. Milestones rencana strategis pengembangan pengabdian kepada masyarakat dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini.



**Gambar 3.2** Milestone pengembangan Abdimas UM Metro

Berdasarkan milestone strategi di atas maka dapat dikembangkan roadmap pengabdian kepada masyarakat LPPM UM Metro adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.3** Roadmap pengabdian kepada masyarakat UM Metro

## **BAB IV**

### **PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA**

#### **4.1 Program Strategis**

Program strategis dalam bidang pengabdian pada masyarakat meliputi : Perluasan kapasitas kegiatan abdimas melalui desa binaan dan DUDI, Peningkatan produktivitas hasil pengabdian kepada masyarakat, dan modernisasi sistem pengelolaan luaran abdimas yang terintegrasi.

- 1) Perluasan kapasitas pengabdian pada Masyarakat yang berkolaborasi antara dosen dan mahasiswa sebagai bagian dari prestasi/kegiatan akademik, sebagai penunjang pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
- 2) Perluasan jaringan kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan nasional dan internasional;
- 3) Perluasan pendanaan pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan Komitmen dan Kompetensi Pengabdian dalam memperoleh pendanaan hibah kompetitif nasional serta membangun Jejaring untuk Mengimplementasikan produk IPTEKS
- 4) Peningkatan produktivitas abdimas dengan membangun Pusat-pusat Abdimas berupa desa binaan, desa mitra, pasar kreatif dan lain-lain yang Berorientasi pada Kebutuhan Lokal melalui Kemitraan
- 5) Peningkatan produktivitas dengan pengembangan dan penerapan teknologi unggulan tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat;
- 6) Peningkatan produktivitas abdimas dengan meningkatkan kualitas serta kuantitas luaran berupa publikasi media massa, publikasi artikel pengabdian dan video.
- 7) Modernisasi sistem pelaksanaan dan luaran pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan unit-unit lain di lingkungan UM Metro

#### **4.2 Indikator Pencapaian Kinerja**

Indikator pencapaian kinerja berdasarkan program prioritas yang disampaikan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pencapaian program strategis pelaksanaan pengabdian pada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa sebagai bagian dari prestasi/kegiatan akademik diukur melalui pencapaian indikator jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN Tematik.

Untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti KKN Tematik maka diperlukan promosi dan sosialisasi yang lebih terhadap mata kuliah tersebut sebagai bagian dari penyelenggaraan MBKM yang merupakan salah satu bentuk pembelajarana di luar kelas.

- 2) Pencapaian progam strategi dalam pelaksanaan membangun Pusat-pusat Abdimas berupa desa binaan, desa mitra, pasar kreatif dan lain-lain yang Berorientasi pada Kebutuhan Lokal melalui Kemitraan dapat diukur dari capaian jumlah desa binaan/desa mitra/pasar kreatif setiap tahunnya.
- 3) Pencapaian program strategis pengembangan dan penerapan teknologi unggulan tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat diukur melalui pencapaian indikator jumlah teknologi unggulan tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Untuk mencapai indikator ini maka perlu diprioritaskan penelitian yang menghasilkan teknologi yang memenuhi persyaratan teknis, ekonomis, dan sosial budaya agar teknologi tersebut dapat digunakan secara mudah oleh masyarakat, tepat guna dalam mengatasi persoalan yang ada dan tentunya meningkatkan efisiensi.
- 4) Pencapaian program strategi dalam bentuk modernisasi sistem pelaksanaan dan luaran pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan unit-unit lain di lingkungan UM Metro dapat diukur dari terbentuknya SIM pengabdian kepada masyarkat yang mampu memfasilitas pelaksanaan usulan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh LPPM UM Metro dan Terintegrasinya data-data hasil pengabdian kepada masyarakat yang dapat terakses dengan mudah.
- 5) Pencapaian program strategi dalam hal peningkatkan Komitmen dan Kompetensi Pengabdi dalam memperoleh pendanaan hibah kompetitif nasional serta membangun Jejaring untuk Mengimplementasikan produk IPTEKS diukur dengan bertambahnya jumlah judul/pengabdi yang mendapat pendanaan dari hibah kompetitif nasional ataupun dari kemitraan.
- 6) Pencapaian program strategis kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan nasional dan internasional diukur melalui indikator-indikator berikut.

#### **1. Jumlah kemitraan dengan lembaga nasional**

Untuk mencapai indikator ini, abdimas LPPM UM Metro harus berperan aktif dalam menginisiasi kolaborasi untuk melakukan kemitraan dengan

lembaga nasional. Tahap penjajagan, pengusulan, dan persetujuan perlu dilakukan dengan koordinasi yang baik dan berkesinambungan.

**2. Jumlah kemitraan dengan lembaga internasional**

Sama halnya dengan indikator jumlah kemitraan dengan lembaga nasional, pada indikator jumlah kemitraan dengan lembaga internasional LPPM UM Metro juga harus berperan aktif dan dapat membaca peluang serta menjawab tantangan kemitraan secara internasional. Tahap penjajagan, pengusulan, dan persetujuan perlu dilakukan dengan koordinasi yang baik dan berkesinambungan.

Berikut ini diuraikan strategi pencapaian, program dan indikator kinerja pusat pengabdian kepada masyarakat selama 5 tahun

No	Kebijakan	Program	Indikator Kinerja	Baseline Tahun 2020	Target Capaian (Tahun)				
					2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat</b>									
<b>Pengembangan Kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat (aspek sumber daya dan manajemen)</b>									
1	<b>Perluasan Kapasitas pengabdian kepada Masyarakat</b>	Kemitraan strategis dengan lembaga dalam negeri dalam menjawab permasalahan nasional	Jumlah kemitraan dengan Kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dalam pengabdian yang terimplementasi	157 MoU	15 MoU menjadi MoA dan terimplementasikan	25 MoU menjadi MoA dan terimplementasikan	35 MoU menjadi MoA dan terimplementasikan	45 MoU menjadi MoA dan terimplementasikan	55 MoU menjadi MoA dan terimplementasikan
			Jumlah kemitraan kerjasama dengan berbagai organisasi Masyarakat dan komunitas di masyarakat yang terimplementasi	11 MoU	5 MoU terimplementasikan menjadi MoA dan menambah 2 MoU baru	7 MoU terimplementasikan menjadi MoA dan menambah 2 MoU baru	9 MoU terimplementasikan menjadi MoA dan menambah 2 MoU baru	11 MoU terimplementasikan menjadi MoA dan menambah 2 MoU baru	13 MoU terimplementasikan menjadi MoA dan menambah 2 MoU baru
			Jumlah kemitraan kerjasama dengan dunia industry	17 MoU	12 MoU terimplementasikan dan menambah 3 MoU baru	14 MoU terimplementasikan dan menambah 3 MoU baru	16 MoU terimplementasikan dan menambah 3 MoU baru	16 MoU terimplementasikan dan menambah 3 MoU baru	17 MoU terimplementasikan dan menambah 3 MoU baru

No	Kebijakan	Program	Indikator Kinerja	Baseline Tahun 2020	Target Capaian (Tahun)				
					2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Peningkatan peran Pusat pengabdian kepada masyarakat bagi seluruh civitas akademika;	Program Pkm Memiliki perencanaan yang jelas	40% dosen memiliki road map	50% dosen memiliki road map	60% dosen memiliki road map	75% dosen memiliki road map	80% dosen memiliki road map	90% dosen memiliki road map
			kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa terfasilitasi	40% dosen dan 1% pelibatan mhs	50% dosen dan 2,5% mhs	60% dosen, 5% mhs	75% dosen, & 7,5% mhs	80% dosen & 10% mhs	90% dosen, & 15% mhs
			Kegiatan abdimas yang dilakukan oleh mahasiswa mengarah pada terpenuhinya CPL	ada	5 %	10%	15%	20%	25%
		Perluasan akses sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai kerjasama;	Memiliki sumber pendanaan pengabdian dari berbagai sumber	2 sumber	3 Sumber	4 Sumber	5 sumber	6 sumber	7 sumber
B.	<b>Peningkatan Produktivitas Pusat Pengabdian kepada Masyarakat</b>	Peningkatan status kinerja kelembagaan pengabdian kepada masyarakat.	Status kelembagaan pengabdian kepada masyarakat meningkat	Memuaskan	Memuaskan	Memuaskan	Sangat Memuaskan	Sangat Memuaskan	Sangat Memuaskan
		Pembentukan pusat-pusat kemitraan tematik dalam program Pengabdian kepada masyarakat sesuai potensi dan kebutuhan lokal;	Terbentuk pusat-pusat pengabdian tematik yang memberdayakan masyarakat	5 pengabdian tematik	6 pengabdian tematik	7 pengabdian tematik	8 pengabdian tematik	9 pengabdian tematik	10 pengabdian tematik
		Pengabdian Dana hibah kompetitif nasional	Jumlah judul abdimas mendapat pendanaan hibah kompetitif nasional	5 judul multi years	6 judul multi years	7 judul	8 judul	9 judul	10 judul

No	Kebijakan	Program	Indikator Kinerja	Baseline Tahun 2020	Target Capaian (Tahun)				
					2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Peningkatan Pengabdian Dana internal kampus/kemitraan	Jumlah judul abdimas mendapat pendanaan hibah kompetitif nasional sumber dana internal perguruan tinggi, pemerintah, swasta/industri, lembaga multilateral, lembaga nirlaba, atau sumber-sumber dana lainnya yang dilaksanakan	10 judul	10 judul	12 judul	12 judul	14 judul	14 judul
		Pengembangan Unit Usaha Kampus	Unit-unit usaha berbasis pengabdian kepada masyarakat yang didirikan atau dibentuk dan masih aktif. Dengan Dosen sebagai pengelola unit usaha	Memiliki Unit Incubator Bisnis (UIB)	UIB menjalankan 1 produk usaha hasil pengabdian	UIB menjalankan 1 produk usaha hasil pengabdian	UIB menjalankan 1 produk usaha hasil pengabdian	UIB menjalankan 2 produk usaha hasil pengabdian	UIB menjalankan 2 produk usaha hasil pengabdian
		Kelembagaan Pengabdian	Ketersediaan Dokumen mutu Pengelolaan pusat pengabdian kepada masyarakat LPPM UM Metro	Memiliki dokumen Mutu 8 standar pengabdian kepada masyarakat	Memiliki dokumen Mutu 8 standar pengabdian kepada masyarakat sesuai standar	Memiliki dokumen Mutu 8 standar pengabdian kepada masyarakat melampaui standar	Memiliki dokumen Mutu 8 standar pengabdian kepada masyarakat melampaui standar	Memiliki dokumen Mutu 8 standar pengabdian kepada masyarakat melampaui standar	Memiliki dokumen Mutu 8 standar pengabdian kepada masyarakat melampaui standar

No	Kebijakan	Program	Indikator Kinerja	Baseline Tahun 2020	Target Capaian (Tahun)				
					2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Peningkatan Unit Fasilitas Penunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan kualitas fasilitas Penunjang : - pusat studi/kajian, - laboratorium, - studio, - lahan atau kebun percobaan - sentra HKI, - inkubator hasil riset - Bengkel/Workshop - Gedung Pertunjukan/Teater - Showroom/R. Display/R. Pamer, Ruang Penyimpanan/Gudang/Storage	Kelengkapan alat di laboratorium mencapai 50% untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat	Kelengkapan alat di laboratorium mencapai 50% untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat	Kelengkapan alat di laboratorium mencapai 60% untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat	Kelengkapan alat di laboratorium mencapai 70% untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat	Kelengkapan alat di laboratorium mencapai 70% untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat	Kelengkapan alat di laboratorium mencapai 70% untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat
		Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa sebagai bagian dari prestasi/kegiatan akademik	Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN Tematik (kumulatif)	KKN Tematik belum terkoordinasi dengan LPPM	KKN tematik terkoordinasi dengan LPPM	KKN tematik menjadi program LPPM	KKN tematik menjadi program LPPM	KKN tematik menjadi program LPPM	KKN tematik menjadi program LPPM
		Pengembangan dan penerapan teknologi unggulan tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat	Jumlah teknologi unggulan tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat (kumulatif)	2 TTG terimplemantasikan	2 TTG terimplemantasikan	4 TTG terimplemantasikan	4 TTG terimplemantasikan	6 TTG terimplemantasikan	6 TTG terimplemantasikan
			Jumlah masyarakat/wilayah binaan	2 Desa Binaan	2 Desa Binaan	5 desa Binaan	5 desa Binaan	7 desa Binaan	7 desa Binaan
C.	Modernisasi Sistem kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat	6) Pengoptimalan peran Lembaga Penjaminan Mutu dalam menjamin terwujudnya sistem Pengabdian Masyarakat yang Efektif;	a) Siklus SPMI bidang pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik	Memiliki 8 standar	8 standar dipenuhi	8 standar diaudit	Tindak lanjut audit	Penyempurnaan dari hasil audit	SPMI berjalan baik dan berkelanjutan

No	Kebijakan	Program	Indikator Kinerja	Baseline Tahun 2020	Target Capaian (Tahun)				
					2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>b) Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdokumentasi dan dapat diakses secara online</p> <p>c) Memiliki wadah/ fasilitas untuk mempublikasikan kegiatan dan hasil pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>Belum terdokumen online</p> <p>Ada namun belum terpublikasi luas</p>	<p>Memiliki sistem dokumen online</p> <p>Memiliki beberapa media publikasi pengabdian</p>	<p>30% terdokumen secara digital</p> <p>Kegiatan pengabdian terpublikasi lokal</p>	<p>50% terdokumen secara digital</p> <p>Kegiatan pengabdian terpublikasi nasional</p>	<p>75% terdokumen secara digital</p> <p>Pengabdian terpublikasi nasional dan jadi rujukan</p>	<p>100% terdokumen secara digital</p> <p>Pengabdian terpublikasi secara internasional</p>
		7) Peningkatkan peran dan sistem pengelolaan dan pelayanan dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dari seluruh civitas akademika;	a) Menggunakan SIM Pengabdian internal dalam pelayanan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Belum ada	Memiliki sim internal	SIM telah digunakan sebagian layanan dan kegiatan pengabdian	50% program pengabdian telah menggunakan SIM	75% program pengabdian telah menggunakan SIM	100% program pengabdian telah menggunakan SIM
	Proses dan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat	1) kegiatan pelatihan dan atau klinik proposal, 2) prosedur rekrutmen reviewer internal, 3) prosedur evaluasi proposal, 4) prosedur seminar pembahasan proposal, 5) prosedur penetapan pemenang, 6) proses kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, 7) proses	Manajemen Pengabdian menggambarkan kemampuan lembaga untuk mengelola kegiatan pengabdian	Manajemen mutu belum terdokumentasikan dengan baik	Manajemen mutu terinventarisasi	Manajemen mutu terinventarisasi	Manajemen mutu terinventarisasi berbasis digital	Manajemen mutu terinventarisasi Berbasis digital	Manajemen mutu terinventarisasi Berbasis digital

No	Kebijakan	Program	Indikator Kinerja	Baseline Tahun 2020	Target Capaian (Tahun)				
					2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		monitoring dan evaluasi internal, 8) proses pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat, 9) kegiatan seminar/pameran hasil pengabdian kepada masyarakat, 10) proses penjaminan mutu, 11) tindak lanjut hasil pengabdian kepada masyarakat, dan 12) sistem penghargaan ( <i>reward</i> dan <i>punishment</i> ).							
<b>Pengembangan Subtansi dan Produk Pengabdian kepada Masyarakat</b>									
<b>A.</b>	<b>Perluasan Kapasitas Program dan Subtansi Pengabdian kepada Masyarakat</b>	8) Pengembangan RENSTRA pengabdian kepada Masyarakat yang berorientasi pada kebutuhan lokal yang mencerahkan;	a) UM Metro memiliki RENSTRA Pengabdian yang jelas dan mengakomodasi semua potensi UM Metro  b) Setiap Fakultas memiliki RENSTRA dan programn pengabdian tematik	Ada namun belum relevan  Belum ada	Ada dan relevan  20% Fakultas ada RENSTR A	RENSTR A diimple ntasikan  40% Fakultas ada RENSTR A	RENSTR A dievaluasi dan ditindak lanjuti  60% Fakultas ada RENSTR A	Penyem purnaan RENSTR A  80% Fakultas memiliki RENSTR A	implemen tasi menunjukan hasil yang baik  100% Fakultas memiliki RENSTR A
<b>B.</b>	<b>Peningkatan Produktivitas isi dan produk pengabdian kepada masyarakat</b>	9) Program Implementasi karya Teknologi Tepat Guna untuk diimplementasikan di Masyarakat;	a) Jumlah Pengabdian kpd Masyarakat per tahun meningkat  b) Memiliki program pengabdian kepada	48 buah  2,5%	55 buah  5%	65 buah  10%	75 buah  15%	80 buah  20%	90 buah  25%

No	Kebijakan	Program	Indikator Kinerja	Baseline Tahun 2020	Target Capaian (Tahun)				
					2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			Masyarakat dengan Mitra lembaga sosial kemasyarakatan yang mencerahkan dan berkelanjutan						
			b) Memiliki program pengabdian kepada masyarakat dengan mitra UMKM atau jenis usaha kecil perseorangan/kelompok /Koperasi yang memberdayakan dan berkelanjutan	0%	2,5%	5%	7,5%	10%	15%
			c) Memiliki program pengabdian kepada masyarakat dengan mitra pemerintahan (desa/kabupaten/kota/p rovinsi/Instansi/ Sekolah, dsb) yang mendayagunakan dan berkelanjutan	2,5%	4%	6%	7,5%	9%	10%
			d) Memiliki program pengabdian kepada masyarakat dengan mitra dunia industri yang bersinergi dan berkelanjutan	0	1%	2%	3%	4%	5%

No	Kebijakan	Program	Indikator Kinerja	Baseline Tahun 2020	Target Capaian (Tahun)				
					2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
C.	Modernisasi Subtansi dan Produk Pengabdian kepada Masyarakat	10) Pelaksanaan abdimas interdisipliner untuk mengembangkan potensi masyarakat dan memberdayakan masyarakat;	a) Memiliki grand disain abdimas interdisipliner yang memberdayakan masyarakat, sekaligus mampu mengembangkan sektor ekonomi, wisata, pendidikan dan sektor lainnya.	Belum ada	Gagasan dan desain	Kesepakatan dan kerjasama	Pelaksanaan rintisan	Evaluasi program dan perbaikan	Program abdimas berjalan baik, memberdayakan masyarakat, banyak UMKM terbentuk dan dunia Industri yang terlibat
		.Publikasi di Jurnal	Jenis luaran berupa publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat meliputi artikel dalam jurnal (internasional, nasional, atau lokal).	3 artikel terpublikasi pada jurnal ber-ISSN Nasional	7 artikel terpublikasi pada jurnal ber-ISSN Nasional	10 artikel terpublikasi pada jurnal ber-ISSN Nasional	15 artikel terpublikasi pada jurnal ber-ISSN Nasional	20 artikel terpublikasi pada jurnal ber-ISSN Nasional	25 artikel terpublikasi pada jurnal ber-ISSN Nasional
	2.	Publikasi di Media Massa	tulisan/berita dalam media masa (koran, majalah, tabloid, TV, atau media <i>online</i> ), dan makalah yang disajikan dalam forum ilmiah/seminar (internasional, nasional, atau regional)	6 publikasi pengabdian pada media massa	7 publikasi pengabdian pada media massa	7 publikasi pengabdian pada media massa	15 publikasi pengabdian pada media massa	20 publikasi pengabdian pada media massa	25 publikasi pengabdian pada media massa

No	Kebijakan	Program	Indikator Kinerja	Baseline Tahun 2020	Target Capaian (Tahun)				
					2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Hak Kekayaan Intelektual	HKI yang telah dimiliki perguruan tinggi dan berhasil diterapkan di masyarakat dikelompokkan sebagai bagian kinerja pengabdian kepada masyarakat pada aspek sumber daya iptek. paten, paten sederhana, perlindungan varietas tanaman, hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan desain tata letak sirkuit terpadu	1 HKI luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat	5 HKI luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat	7 HKI luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat	9 HKI luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat	12 HKI luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat	15 HKI luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat
		Luaran Iptek Lainnya	luaran berupa TTG, model, prototipe/purwarupa, karya desain/seni/kriya/bangunan dan arsitektur, dan rekayasa sosial yang dimiliki perguruan tinggi dan sudah berhasil diterapkan.	2 luaran abdimas berbentuk TTG	5 luaran abdimas berbentuk TTG	7 luaran abdimas berbentuk TTG	9 luaran abdimas berbentuk TTG	12 luaran abdimas berbentuk TTG	15 luaran abdimas berbentuk TTG
		Produk Terstandarisasi	Semua produk terstandarisasi dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Belum ada	Ada gagasan	1 produk terstandarisasi	1 produk terstandarisasi	1 produk terstandarisasi	2 produk terstandarisasi
		Produk Tersertifikasi	Semua produk tersertifikasi dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Belum ada	Ada gagasan produk tersertifikasi	Ada gagasan produk tersertifikasi	1 produk tersertifikasi	1 produk tersertifikasi	2 produk tersertifikasi

No	Kebijakan	Program	Indikator Kinerja	Baseline Tahun 2020	Target Capaian (Tahun)				
					2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Mitra Berbadan Hukum	mitra baik yang non produktif maupun yang produktif IRT/UMKM), mitra CSR/pemda/industri (UKM), mitra produksinya meningkat, mitra yang kualitas produknya meningkat, mitra yang berhasil melakukan ekspor atau pemasaran antar pulau, mitra yang menghasilkan usahawan muda, mitra yang omsetnya meningkat, mitra yang tenaga kerjanya meningkat, dan mitra yang kemampuan manajemennya meningkat dan berhasil mendapatkan legalitas badan hukum.	Belum ada	1 Mitra berbadan hukum	3 Mitra berbadan hukum	5 Mitra berbadan hukum	7 Mitra berbadan hukum	9 Mitra berbadan hukum
		Buku	buku ajar, buku teks, modul, panduan praktis yang ber-ISBN. Juga bisa berupa buku profil daerah, profil usaha, katalog kegiatan seni, katalog karya seni, novel, kumpulan puisi atau cerpen ber-ISBN	3 buku produk luaran pengabdian ber-ISBN	4 buku produk luaran pengabdian ber-ISBN	5 buku produk luaran pengabdian ber-ISBN	7 buku produk luaran pengabdian ber-ISBN	9 buku produk luaran pengabdian ber-ISBN	12 buku produk luaran pengabdian ber-ISBN
<b>Pengembangan Sumberdaya Manusia Bidang Pengabdian kepada Masyarakat</b>									

No	Kebijakan	Program	Indikator Kinerja	Baseline Tahun 2020	Target Capaian (Tahun)				
					2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>A.</b>	<b>Perluasan Kapasitas Sumber Daya Manusia bidang Abdimas</b>	11) Peningkatkan dan perluasan peran SDM pengabdian UM Metro dalam kancah nasional maupun internasional;	a) memiliki SDM yang terlibat dalam pengabdian tingkat Nasional	1%	2%	3%	4%	5%	10%
			b) memiliki SDM yang terlibat dalam pengabdian tingkat Internasional	0	0,5%	1%	1,5%	2%	2,5%
			c) Memiliki SDM yang menjadi Reviewer Abdimas Nasional	0	0,5%	1%	1,5%	2%	2,5%
			d) memiliki SDM yang menjadi Reviewer Program Pengabdian Mahasiswa	0,5%	1%	1,5%	2%	2,5%	3%
			e) Memiliki SDM yang menjadi narasumber pengabdian diberbagai tempat	0	0,5%	1%	1,5%	2%	3%
<b>B.</b>	<b>Peningkatan Produktivitas SDM bidang Abdimas</b>	12) Peningkatan komitmen dan kompetensi pengabdian baik dalam menuliskan ide maupun melaksanakan gagasan, untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan;	a) Memiliki SDM yang mampu mengembangkan pengabdian dengan skala besar, memberdayakan dan berkelanjutan	0%	0,5%	1%	1,5%	2%	3%
			b) Memiliki SDM yang mampu melibatkan dan memberdayakan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat	2%	4%	6%	8%	10%	15%
			c) Memiliki SDM yang mampu membimbing	2%	5%	8%	10%	15%	20%

No	Kebijakan	Program	Indikator Kinerja	Baseline Tahun 2020	Target Capaian (Tahun)				
					2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			dan Mengarahkan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat d) Memiliki SDM yang mampu membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam wirausaha	1%	3%	5%	7%	9%	12%
C.	Modernisasi SDM Pengabdian kepada Masyarakat	13) Peningkatan komitmen dan kompetensi Tenaga Non Dosen pada layanan pengabdian kepada Masyarakat	a) Memiliki operator bidang pengabdian kepada masyarakat yang kompeten dan berintegritas	Ada	Ada dan bisa	1 orang operator kompeten	2 operator kompeten	2 orang operator (1 kompeten dan berintegritas)	2 operaoor kompeten & berintegritas
			b) Tenaga pendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat memadai	Ada	ada	Ada & kompeten	Cukup, tidak semua kompeten	Cukup & kompeten	Cukup, kompeten & berintegritas
		Unit Bisnis	<i>Revenue Generating</i> dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan oleh para dosen melalui pusat studi/pusat kajian/ kelompok dosen, laboratorium, dan unit lainnya sehingga akan terbentuk "unit bisnis".	Belum ada	Terbentuknya 1 unit bisnis produk pengabdian kepada masyarakat	Terbentuknya 1 unit bisnis produk pengabdian kepada masyarakat	Terbentuknya 2 unit bisnis produk pengabdian kepada masyarakat	Terbentuknya 2 unit bisnis produk pengabdian kepada masyarakat	Terbentuknya 3 unit bisnis produk pengabdian kepada masyarakat

No	Kebijakan	Program	Indikator Kinerja	Baseline Tahun 2020	Target Capaian (Tahun)				
					2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Royalti	nama <i>royalty</i> , nama pemilik <i>royalty</i> , dan nilai <i>royalty</i> per tahun (dalam rupiah).	Belum ada	Pengurusan pihak ke 3 untuk mendapatkan royalty	Memiliki royalty dari produk usaha			

### 4.3 Jenis Permasalahan Prioritas

Prioritas Pengabdian kepada Masyarakat mencakup penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis desa binaan, hilirisasi Penelitian, peningkatan produktivitas pengabdian, dan Modernisasi sistem dengan prioritas program unggulan sbb:

#### (1) Perluasan kapasitas melalui Pemberdayaan Desa/Wilayah Binaan

Sejak berdirinya LPPM UM Metro telah banyak dilaksanakan pemberdayaan desa. Program pemberdayaan desa/wilayah binaan UM Metro mencakup sedikitnya 5 desa/wilayah yang dikategorikan dalam:

- a) Zona kota Metro
- b) Zona provinsi Lampung
- c) Zona 3T (Kabupaten Pesisir Barat)
- d) Zona Nasional (KKN-Mu antar Provinsi)
- e) Zona Internasional



Gambar zona prioritas abdimas LPPM UM Metro

Kondisi saat ini UM Metro telah memiliki setidaknya 7 desa binaan yang terbagi menjadi beberapa wilayah di provinsi Lampung diantaranya yaitu

1. Kebun Sayur Organik Hijau Daun di Desa Karangrejo Kota Metro
2. Desa Ekowisata di Kelurahan rejomulyo Kota Metro
3. Pasar kreatif warung macan Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur
4. Taman Edubudaya di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
5. Kampung Anggur di Desa Sumber Agung Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
6. Desa Budaya dan Bahasa di Desa Banjar rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
7. Wisata Alam Cekdam sebaga desa agrowisata Desa Sinar Luas Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat.
8. UP2K Tigajaya Inovasi jamu Kekinian di Kabupaten Lampung Barat
9. Industri Kopi di Way Mengaku Kota Liwa Kabupaten Lampung Barat
10. Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat

## **(2) Industri dan Ekonomi Kreatif**

Pengembangan inovasi berbasis produk industri, produk pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran di sekolah mitra, Produk ekonomi dan bisnis, E-commerce, dan pemanfaatan bidang kemasan untuk ekspor produk unggulan provinsi lampung.

## **(3) Peningkatan Produktivitas Luaran Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**

Kekuatan Sumber daya manusia UM Metro dengan jumlah SDM yang cukup dan kompeten serta pendanaan mandiri dari UM Metro melalui pendanaan OPR pengabdian sangat berpotensi untuk meningkatkan jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat. Selain itu melalui pembinaan dan pelatihan secara kontinu dan berkelanjutan yang telah dilakukan LPPM UM Metro berpotensi membuka penerimaan pendanaan hibah kompetitif bidang pengabdian kepada masyarakat.

## **(4) Modernisasi Sistem informasi**

Sistem IT UM Metro yang sudah memadai sangat berpotensi untuk mendukung tewujudnya sistem kelembagaan LPPM UM Metro yang berbasis sistem informatika yang lebih dinamis. Sistem IT UM Metro dimanfaatkan untuk

memudahkan integrasi data luaran pengabdian kepada masyarakat antara Unit-unit di fakultas dengan LPPM UM Metro.

## BAB V

### POTENSI PENDANAAN, PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI

#### 5.1 Sumber Dana Pengabdian kepada Masyarakat

Sumber pendanaan program Pengabdian kepada Masyarakat UM METRO adalah dari: (a) Pendanaan internal OPR UM METRO untuk dosen/peneliti UM METRO; (b) Pendanaan internal UM METRO untuk kegiatan KKN Tematik Mahasiswa UM METRO; (c) Program Pengabdian kepada Masyarakat melalui hibah kompetitif dan program lainnya; (d) Kemitraan dengan Pemerintah Daerah Provinsi Lampung, serta berbagai Pemerintah Daerah di berbagai wilayah di Indonesia untuk program penerapan Teknologi Tepat Guna dan program integratif dalam pemberdayaan masyarakat desa/wilayah binaan; (e) Kemitraan dengan perusahaan dan industri melalui program CSR untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan perbaikan infrastruktur, penerapan teknologi tepat guna, dan peningkatan produktivitas masyarakat.

##### 5.1.1 Potensi Sumber Dana Pengabdian kepada Masyarakat 2020-2025

Dalam rencana peningkatan kualitas program Pengabdian kepada Masyarakat selama 5 tahun ke depan (2020-2025), proyeksi pendanaan yang dicanangkan adalah (Tabel):

No	Sumber Pendanaan	Kategori	Jumlah Dana (dalam juta)				
			Tahun 2020/2021	Tahun 2021/2022	Tahun 2022/2023	Tahun 2023/2024	Tahun 2024/2025
1	OPR Abdimas UM Metro	Internal	52,40	52,40	52,40	62,40	62,40
2	KKN Mahasiswa		250	300	300	300	300
3	DRPM Dikti/Hibah Kompetitif	Eksternal	128,240	200	250	300	400
4	Kemitraan Pemda		50,45	53,45	60,53	70,45	72,45
5	Kemitraan Industri/CSR		35,00	37,56	38,68	45,78	50

## **5.2 Pola Pemantuan, Evaluasi Implementasi, dan Diseminasi Pengabdian kepada Masyarakat**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (**abdimas**) dilaksanakan sesuai dengan prosedur operasional standar, yakni mencakup beberapa tahap: (a) Kegiatan penulisan proposal abdimas; (b) Rekrutmen penilai internal/reviewer UM METRO; (c) Desk Evaluasi proposal abdimas; (d) Penetapan pemenang seleksi proposal abdimas; (e) Kontrak pelaksanaan abdimas; (f) Monitoring dan evaluasi kegiatan abdimas; (g) Pelaporan hasil kegiatan abdimas; (h) Seminar dan pameran hasil kegiatan abdimas, dan; (i) Tindak lanjut dan penghargaan terhadap hasil abdimas.

### **a) Penulisan proposal Abdimas**

Dalam pelaksanaannya, LPPM membuat edaran kepada fakultas/sekolah tentang rencana pelatihan penulisan proposal. Pelatihan ini diberikan kepada peneliti/pengabdian kepada masyarakat, terkait dengan keterampilan penulisan proposal di bidang Pengabdian kepada Masyarakat, serta kemampuan dalam mengelola pelaksanaannya dan menyampaikan hasilnya melalui presentasi karya cipta abdimas, karya tulis maupun laporan kegiatan abdimas.

### **b) Penilai proposal Abdimas**

Untuk menjamin kualitas kegiatan Abdimas UM METRO, ditetapkan dewan penilai internal/Reviewer UM METRO) dengan penanggungjawab proses adalah Ketua LPPM UM METRO, yang dipilih berdasarkan kriteria terkait rekam jejak yang baik, pengalaman dan wawasan yang luas serta kedisiplinan yang tinggi sebagai peneliti dan pengabdian kepada masyarakat. Anggota dewan penilai internal ini diusulkan oleh fakultas/sekolah sesuai kriteria tersebut, yang selanjutnya diseleksi oleh Komisi Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat UM METRO bersama dengan LPPM UM METRO.

### **c) Desk Evaluasi proposal Abdimas**

Setelah pengusul kegiatan Abdimas dari para peneliti/pengabdian kepada masyarakat memasukkan proposal secara *online* melalui sim PPM UM METRO, data dan files dikategorikan dan dikelola evaluasinya sesuai bidang keilmuan dan keahlian dengan batas waktu yang telah ditentukan. Evaluasi proposal abdimas pada prinsipnya adalah mempertimbangkan aspek kebutuhan masyarakat dan kemampuan sivitas akademika UM METRO dalam

menghasilkan kemanfaatan yang luas dan berkesinambungan bagi masyarakat.

**d) Penetapan pemenang seleksi proposal Abdimas**

Nilai akhir hasil review ditentukan berdasar nilai rata-rata dari hasil penilaian dua orang reviewers. Selanjutnya, dewan penilai proposal Abdimas akan merekomendasikan kepada Ketua LPPM judul-judul proposal abdimas yang terseleksi layak dilaksanakan dan dibiayai. Proposal terseleksi tersebut oleh Ketua LPPM disampaikan kepada Wakil Rektor bidang akademik untuk ditetapkan sebagai hasil seleksi proposal abdimas.

**e) Kontrak pelaksanaan abdimas**

Bertolak dari hasil seleksi proposal abdimas, LPPM membuat kontrak pelaksanaan kegiatan abdimas yang mencakup: nama pelaksana, judul abdimas, jumlah dana, target keluaran, batas akhir pemasukan laporan kemajuan, dan batas akhir pemasukan laporan akhir abdimas.

**f) Monitoring dan evaluasi kegiatan abdimas**

Monitoring dan evaluasi program dilaksanakan dengan keharusan pelaksana menyusun laporan evaluasi diri kemajuan (*Self Evaluation Progress Report*) pelaksanaan abdimas. Laporan evaluasi mencakup: target capaian, perbandingan antara kenyataan capaian dan target yang dijanjikan di proposal abdimas, rencana kelanjutan pelaksanaan, dan hambatan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan abdimas.

**g) Pelaporan hasil kegiatan abdimas.**

Pelaksana diharuskan menyusun laporan hasil capaian kegiatan abdimas. Hasil kegiatan abdimas mencakup: karya cipta abdimas (produk Teknologi Tepat Guna (TTG), karya seni dan desain, kriya, sinematografi, arsitektur, dll), karya tulis abdimas (artikel di media massa, makalah seminar yang tidak dipublikasikan, teks kuratorial pameran, dll), dan kegiatan abdimas (pelatihan, penyuluhan, bimbingan teknis, konsultasi, dll), yang dilaporkan dalam format Laporan abdimas yang memuat: judul, deskripsi, proses yang dilaksanakan, bukti hasil karya dan kegiatan, pendapat dan penilaian masyarakat pengguna, serta bukti lain mencakup daftar kuesioner, modul pelatihan, dan sebagainya.

**h) Seminar dan pameran hasil kegiatan abdimas**

Seminar dan pameran hasil kegiatan abdimas dilaksanakan oleh LPPM. Masing-masing pelaksana mempresentasikan hasil kegiatan abdimas melalui presentasi poster, presentasi lisan, dan demo operasional prototype ataupun model studi. Di dalam presentasi hasil tersebut, dipaparkan prosentase pencapaian dalam target total yang dijanjikan di proposal, output abdimas, deskripsi kontribusi pengetahuan dan inovasi dalam lingkup pemberdayaan masyarakat, outcome dan dampak positif bagi masyarakat, pertanggungjawaban penggunaan dana, dan keberlanjutan hasil kegiatan abdimas.

**i) Tindak lanjut dan penghargaan terhadap hasil abdimas**

Tindak lanjut dari hasil pelaksanaan abdimas bertolak dari peta-jalan (*roadmap*) yang dicanangkan oleh peneliti/pengabdikan kepada masyarakat di proposal abdimas. Dalam peta-jalan tersebut dipaparkan jangka waktu ideal pelaksanaan abdimas baik untuk program jangka pendek, menengah maupun panjang sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat. Apabila dalam pelaksanaan abdimas jangka pendek (satu tahun) dinilai mencapai target dan telah memberi dampak nyata bagi masyarakat maka kelanjutan pelaksanaan abdimas di tahun berikutnya menjadi prioritas untuk didanai. Selanjutnya sebagai apresiasi terhadap peneliti/pengabdikan kepada masyarakat UM METRO yang berprestasi baik akan diberikan penghargaan secara simbolik di lingkungan sivitas akademika UM METRO.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana strategis (Renstra) ini disusun untuk memberikan arah pengembangan UM METRO dalam bidang pengabdian kepada masyarakat untuk jangka waktu lima tahun, yaitu tahun 2020-2025. Selanjutnya, Renstra abdimas UM METRO 2020-2025 digunakan sebagai dasar penyusunan program kerja dan anggaran tahunan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UM METRO.

Penyusunan Renstra UM METRO 2020-2025 mengacu pada sejumlah produk kebijakan dan produk perencanaan jangka panjang UM METRO, khususnya keputusan-keputusan pimpinan/Rektor, Rencana Induk Pengembangan UM METRO 2020-2025, dan Rencana strategis UM METRO 2020-2025, serta didasarkan pada hasil analisis terhadap kondisi lingkungan internal maupun lingkungan eksternal UM METRO.

Rencana Strategis Abdimas UM METRO 2020-2025 memuat program-program strategis yang perlu dilaksanakan abdimas UM METRO, dengan memperhatikan kondisi internal UM METRO saat ini, di mana terdapat kekuatan dan kelemahan, serta kondisi eksternal abdimas UM METRO yang ditandai berbagai isu penting yang dapat menjadi peluang maupun ancaman untuk abdimas UM METRO dalam mencapai visinya sebagai perguruan tinggi yang unggul, bermartabat, mandiri, dan diakui dunia serta memandu perubahan yang mampu meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dan dunia.

Dalam implementasinya melalui jbaran program-program strategis, Renstra abdimas UM METRO harus memiliki kemampuan untuk merespon pada perkembangan terkini yang terjadi, baik pada lingkungan internal dan lingkungan eksternal UM METRO. Kemampuan tersebut dapat dibangun melalui sistem pemantauan, evaluasi dan penyempurnaan Renstra abdimas UM METRO yang dilakukan secara konsisten guna menjaga keefektifan program dan efisiensi pemanfaatan sumber daya UM METRO dalam mewujudkan UM METRO yang mencerahkan.

Sejumlah kondisi berpotensi menjadi penghambat dalam pengembangan UM METRO lima tahun ke depan. Namun demikian, UM METRO pada dasarnya memiliki modal awal yang potensial, yaitu modal intelektual dari tenaga akademik dan pengalaman yang handal dari tenaga kependidikan, ditambah pula dengan modal kultural, modal simbolik dan modal sosial yang telah dipunyai oleh UM METRO. Peran serta aktif dan komitmen komunitas UM METRO diyakini merupakan kekuatan besar untuk mendorong tercapainya cita-cita UM METRO.

Strategi Pengembangan abdimas UM METRO selama lima tahun ke depan ditekankan pada proses perluasan kapasitas dan produktivitas dosen UM METRO dalam memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman yang ada. Proses dilakukan dengan meningkatkan peran aktif dan komitmen komunitas pengabdian UM METRO dengan berlandaskan keberagaman kultur akademik yang produktif dan inovatif untuk maju dan berkembang menuju kemandirian bangsa dan mencerahkan umat manusia sebagai upaya untuk menggapai surganya Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/ket/i.3/d/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- Pedoman PP Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012. Jakarta.
- Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020. Jakarta.
- Permendikbud RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020. Jakarta
- Permendikbud RI Nomor 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta; Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020. Jakarta.
- Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 08 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
- Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 01/PRN/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/ 16 April 2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
- PP Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014. Jakarta
- Rencana Program Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2000 -2025
- Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017- 2045;
- Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Metro tahun 2020-2030;
- Renstra Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2020-2025
- Soehadha, M. (2019). Integrasi Islam dan Sains Teknologi dalam Pengabdian Masyarakat; Transformasi Islam dalam Wilayah Praksis Keseharian Masyarakat. Aplikasi: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, 19(2), 153-162.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012. Jakarta

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015. Jakarta